# IMPLEMENTASI MODEL TWO STAY TWO STRAY SEBAGAI SOLUSI KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

# SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**EVVA AINI** NIM. 2121188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

# IMPLEMENTASI MODEL TWO STAY TWO STRAY SEBAGAI SOLUSI KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

# **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



EVVA AINI NIM. 2121188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama

: Evva Aini

NIM

: 2121188

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Model Two Stay Two Stray sebagai Solusi Keaktifan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika kelimuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Evva Aini NIM. 2121188

## **NOTA PEMBIMBING**

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama

: Evva Aini

NIM

: 2121188

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: IMP<mark>LEME</mark>NTA<mark>SI</mark> MODEL *TWO STAY TWO STRAY* SEBAGAI

SOLUSI

KEAKTIFAN DALAM

**PEMBELAJARAN** 

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA NEGERI 1

KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skrip<mark>si terseb</mark>ut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Ab<mark>durrahm</mark>an Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Pembimbing,

Muthoin, M.A.

NIP. 197609192009121002

iii



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **EVVA AINI** 

NIM : 2121188

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL TWO STAY TWO STRAY

SEBAGAI SOLUSI KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN

PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II

<u>Mohammad Swi</u>ifuddin, M.Pd.

NIP. 1987**(3**06 201903 1 004

Pekalongan, 18 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakartas Turbiyah dan Ilmu Keguruan

Rrof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 19700706 199803 1 001

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

# 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	Т	Te
ث	Šа	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥа	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
m	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Дat	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	Ţа	Ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Żа	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	4	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
<u>5</u> 1	Ka	K	Ka
J	La	L	El
٩	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
9	Wa	W	We
ھ	На	Н	На
۶	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (\$\epsilon\$) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (\$\epsilon\$) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (\*).

# 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fatḥah	A	A
ļ	Kasrah	I	I
Í	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

نَيْفَ : kaifa

ا ھُولَ : haula

# 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ــا ـــی	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
<u>ـُو</u>	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

# Contoh:

: *māta* 

*ramā* : رَمَى

: qīla

yamūtu : يَمُوْتُ

# 4. Ta Marbūţah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

raudah al-atfāl : رُوْضَةُ الأطْفَال

: al-madīnah al-fāḍīlah نَعْضِيْلَةُ

: al-ḥikmah

# 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

## Contoh:

زَبَّنَا : rabbanā

najjainā : نَجَّيْنَا

al-ḥaqq : الحقُّ

al-ḥajj : الحَجُّ

: nu 'imakh

غَدُوِّ : 'aduwwun

Jika huruf \(\mathcal{G}\)ber-\(\tasyd\overline{ld}\) di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (\(\frac{1}{2}\)), maka ia ditransliterasi seperti huruf \(maddah\) (\(\overline{l}\)).

Contoh:

غلِيّ : 'Alī (bukan <mark>'Aliyy</mark> atau 'Aly)

: 'Arabī (buk<mark>an 'Arabi</mark>yy atau 'Ar<mark>aby</mark>)

# 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf J (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: al-falsafah

: al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

: ta'murūna

: al-nau

: syai'un

ن أُمِرْتُ : umirtu

# 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istil ah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur 'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwī<mark>n</mark>

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi <mark>khuṣū</mark>ṣ al-sabab

# 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahu<mark>lui p</mark>artikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fī raḥmatillāh : هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ

# 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzi<mark>la fīh a</mark>l-Qu<mark>r 'ān</mark>

Nasīr al-Dīn al-Tūs

Abū Nasr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Dalāl

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

## Motto

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقُولَ مَ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوالَّ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

[QS Al-Maidah: 2]

## Persembahan

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam. Karya ini merupakan wujud rasa syukur peneliti atas limpahan nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya yang tiada henti hingga saat ini. Dengan penuh cinta dan penghormatan, peneliti persembahkan karya ini kepada:

- 1. Orang tua tercinta peneliti, Bapak Caryo dan Ibu Mariah. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang selalu diberikan.
- 2. Kakak-kakak dan seluruh keluarga peneliti. Terima kasih telah selalu mendukung dan mendoakan.
- 3. Dosen Pembimbing Skripsi peneliti, Bapak Muthoin, M.Ag. Terima kasih telah membimbing peneliti hingga skripsi ini selesai.
- 4. Almamater tercinta UIN K.H. Ab<mark>durra</mark>hman Wahid Pekalongan yang telah memberi peneliti ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.
- 5. Keluarga Sekali Lihat teristimewa. Desy Fitriyani, Fina Mawadah, Aisyah Maulidatul Mumtaz, Ayu Fadhillah, Tri Achyati Lestari, Mutia Nurfalasyifa, dan Nur Ika Sukmawati. Terima kasih atas kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi sahabat dan keluarga untuk selama ini dan seterusnya.
- 6. Cindy Fina Arifina, sahabat peneliti. Terima kasih atas bantuan, doa, dan dukungan yang selalu diberikan hingga akhirnya skripsi ini selesai.

#### **ABSTRAK**

Aini, Evva. (2025). Implementasi Model *Two Stay Two Stray* sebagai Solusi Keaktifan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muthoin, M.Ag.

**Kata Kunci:** Implementasi, Model *Two Stay Two Stray*, Keaktifan, Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan studi literatur yang peneliti lakukan, bahwasanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak menghadapi persoalan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dibutuhkan suatu solusi. Salah satunya yakni penggunaan model *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Two Stay Two Stray* sebagai solusi keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen kabupaten Pekalongan, keadaan keaktifan siswa saat diterapkan model ini, serta kelebihan dan kekurangannya.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara secara langsung, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup, dan terakhir tahap evaluasi. Keadaan keaktifan siswa ketika menggunakan model ini yaitu siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan indikator-indikator keaktifan belajar. Adapun kelebihan dari implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif, mengasah kemampuan sosial dan komunikasi siswa, serta membuat siswa lebih memahami materi. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang lama, ketidakmerataan partisipasi, dan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Model *Two Stay Two Stray* sebagai Solusi Keaktifan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., semoga kita semua mendapatkan syafaatnya.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen pembimbing peneliti yang selalu bersedia memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 5. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama masa studi.
- 6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 7. Bapak Ircham Junaidi, S.Pd. selaku kepala SMA Negeri 1 Kajen kabupaten Pekalongan.
- 8. Ibu Dra. Khuzaemah selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 1 Kajen kabupaten Pekalongan.

- 9. Guru dan staff serta siswa kelas XII F 6 SMA Negeri 1 Kajen.
- 10. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan kesadaran akan keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini, peneliti membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi berarti bagi perkembangan pembelajaran di masa mendatang dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.



# **DAFTAR ISI**

HALAM	MAN JUDUL	i
SURAT	PERNYATAAN KEASLIANError! Bookmark not de	efined.
NOTA P	PEMBIMBINGError! Bookmark not de	efined.
LEMBA	AR PENGESAHAN	iv
PEDOM	MAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTC	O DAN PERSEMBAHAN	xi
	2AK	
KATA P	PENGANTAR	xiii
DAFTAI	AR ISI	XV
DAFTAI	AR TABEL	xviii
DAFTAI	AR BAGAN	xix
DAFTAI	AR LAMPIRAN	xx
BAB I P	PENDAHULUAN <mark></mark>	
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	
1.3	Pembatasan Masalah	
1.4	Rumusan Masalah	7
1.5	Tujuan Penelitian.	7
1.6	Manfaat Penelitian	8
BAB II 1	LANDASAN TEORI	10
2.1	Deskripsi Teori	10
2.1.1	.1 Implementasi Pembelajaran	10
2.1.2	.2 Model Two Stay Two Stray	16
2.1.3	.3 Keaktifan Belajar Siswa	20
2.1.4	.4 Pendidikan Agama Islam	22
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3	Kerangka Berpikir	32
BAB III	I METODE PENELITIAN	35
2 1	Desain Panalitian	25

3.1.1	Jenis Penelitian	35
3.1.2	Pendekatan Penelitian	35
3.2 F	Sokus Penelitian	36
3.2.1	Objek Penelitian	36
3.2.2	Subjek Penelitian.	36
3.2.3	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 I	Data dan Sumber Data	37
3.3.1	Data	37
3.3.2	Sumber Data	
3.4 T	Seknik Pengumpulan Data	38
3.4.1	Observasi	38
3.4.2	Wawancara	39
3.4.3	Dokumentasi	<b>4</b> 0
3.5 T	Ceknik Keabsahan <mark>Data</mark>	
3.5.1	Triangulasi Sumber	41
3.5.2	Triangulasi Tekn <mark>ik</mark>	41
3.6 T	Ceknik Analisis Da <mark>ta</mark>	
3.6.1	Pengumpulan Data	
3.6.2	Kondensasi Data	
3.6.3	Penyajian Data	14
3.6.4	Penarikan Kesimpulan	15
BAB IV H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 I	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Sejarah SMA Negeri 1 Kajen	<b>1</b> 6
4.1.2	Identitas SMA Negeri 1 Kajen	17
4.1.3	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kajen	18
4.1.4	Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kajen Tahun Pelajaran 2024/202	
4.1.5	Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kajen	<b>1</b> 9
	Implementasi Model <i>Two Stay Two Stray</i> Sebagai Solusi Keaktifa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri Kabupaten Pekalongan	1

4.1.7 Keadaan Keaktifan Siswa Ketika Menggunakan Model <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
4.1.8 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model <i>Two Stay Two Stray</i> Sebagai Solusi Keaktifan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
4.2 Pembahasan 68
4.2.1 Implementasi Model <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
4.2.2 Keaktifan Siswa ketika Menggunakan Model <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
4.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model <i>Two Stay Two Stray</i> sebagai Solusi Keaktifan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA84
LAMPIRAN95

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Guru SMA Negeri 1 Kajen TP 2024/2025	49
Tabel 4.2 Data Siswa SMA Negeri 1 Kajen TP 2024/2025	49
Tabel 4.3 Data kaaktifan siswa	55



# **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir
-----------------------------



# **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Lampiran Surat Izin Penelitian
- 2. Lampiran Surat Keterangan Penelitian
- 3. Lampiran Modul Ajar
- 4. Lampiran Pedoman Observasi
- 5. Lampiran Pedoman Wawancara
- 6. Lampiran Pedoman Dokumentasi
- 7. Lampiran Hasil Observasi
- 8. Lampiran Hasil Wawancara
- 9. Lampiran Transkip Dokumentasi
- 10. Lampiran Dokumentasi Wawancara
- 11. Lampiran Dokumentasi Penelitian
- 12. Lampiran Daftar Riwayat Hidup
- 13. Lampiran Blanko Bimbingan

## **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ubabuddin, pembelajaran dapat dipahami sebagai interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan (Ubabuddin, 2019:19). Adapun menurut Awalia, pembelajaran ialah proses pemberian bantuan oleh guru kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan pembentukan tabiat serta kepercayaan (Awalia et al., 2024:388). Dari beberapa definisi tersebut, maka disimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi antara siswa dan guru dengan berbagai langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu cara dalam melakukan interaksi guru dan siswa dapat dibantu dengan penggunaan model pembelajaran (Ramadhani et al., 2022:97). Norsandi dan Sentosa menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rancangan yang secara sistematis menunjukkan cara melaksanakan interaksi dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan membantu siswa mencapai target pembelajaran tertentu (Norsandi & Sentosa, 2022:127). Di sisi lain, Abas Asyafah menyatakan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang mencakup penerapan pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi pasca pembelajaran (Asyafah, 2019:22). Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran merupakan elemen penting dalam pembelajaran.

Menurut Sholikhudin dan Kholis, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan model pembelajaran memiliki peranan yang sangat krusial. Model ini mengakomodasi guru dalam mentransfer materi kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami apa yang diajarkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran juga dapat mengurangi rasa bosan siswa selama mengikuti pelajaran PAI (Sholikhudin & Kholis, 2016:164). Oleh karena itu, guru memliki peran penting untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai disetiap materi yang diajarkan.

Berdasarkan studi literatur yang peneliti lakukan, bahwasanya dalam pembelajaran PAI masih banyak menghadapi persoalan kurangnya keaktifan dalam pembelajaran (Rahmawati, 2021:66). Hal ini menciptakan kesenjangan antara tujuan pendidikan dan kenyataan di lapangan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dibutuhkan suatu solusi. Salah satunya yakni penggunaan model pembelajaran yang mampu menarik keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI, sehingga tujuan serta hasil pembelajaran akan mudah tercapai. Model pembelajaran yang dapat diimplementasikan ialah model *Two Stay Two Stray* (TSTS) (Silvia et al., 2023:164). Sebab selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Purnomo Aji dan Siti Sri Wulandari menyatakan bahwa model pembelajaran TSTS mampu menambah keaktifan siswa (Aji & Wulandari, 2021:340). Awanis dan Yusnaldi juga berpendapat bahwa model TSTS dapat menjadikan siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan presentasi (Awanis & Yusnaldi, 2024:386).

Model pembelajaran TSTS diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Kagan menjelaskan bahwa TSTS adalah sebuah model pembelajaran

kooperatif dua tinggal dua tamu (Sukma & Cholik, 2020:20). Menurut Nasution, dalam model ini, dua siswa yang tetap di kelompok bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai hasil diskusi kelompok mereka, sedangkan dua siswa yang berkunjung memiliki tugas untuk mencatat temuannya dari kelompok yang didatangi (Nasution, 2021:152).

Meskipun model TSTS diperkenalkan pada tahun 1992, metode ini masih sangat relevan dan layak digunakan dalam kurikulum Merdeka Belajar karena tujuan yang mendasarinya sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern. Yakni model ini memacu keterlibatan aktif, kolaborasi, serta interaksi siswa, di mana merupakan elemen krusial dalam pembelajaran abad ke-21. Pada konteks Merdeka Belajar, di mana siswa didorong untuk mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran, model TSTS memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berbagi pengetahuan, saling belajar, dan mengoptimalkan kapabilitas komunikasi serta kerja sama (Rahayu et al., 2024:370). Dengan demikian, meskipun berasal dari era yang berbeda, model ini tetap efektif dan dapat diadaptasi untuk memenuhi tuntutan dan dinamika pendidikan saat ini (Wijaya, 2022). Mempertimbangkan berbagai isu tersebut, maka penelitian ini menjadi krusial.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Kajen, model pembelajaran yang diterapkan guru PAI kelas XII F 6 salah satunya ialah model TSTS. Hal ini menjadi alasan peneliti melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kajen. Hasil wawancara dengan Ibu Khuzaemah, guru PAI kelas XII F 6 SMA Negeri 1 Kajen, menjelaskan alasan diterapkannya model TSTS tersebut karena dilatarbelakangi dengan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penerapan model TSTS

dikemas dengan kreatif oleh guru dan hasilnya siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa kelas XII F 6 juga menjelaskan bahwa penerapan model TSTS membuat siswa merasa lebih aktif dan terlibat melalui interaksi dan kolaborasi dengan siswa lainnya dalam pembelajaran. Kemudian alasan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA), bukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ataupun di Sekolah Dasar (SD) yaitu karena siswa SMA berada pada tahap pertumbuhan kognitif dan emosional yang lebih matang dibandingkan siswa SMP atau SD, sehingga lebih siap untuk berdiskusi, berpikir kritis, menganalisis, dan mengevaluasi informasi (Susanto et al., 2024:80).

Selanjutnya, alasan penelitian ini dilakukan di SMA negeri yaitu karena menggunakan kurikulum nasional, siswa heterogen, dan objektivitas yang tidak dipengaruhi kepentingan pribadi yayasan, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan kredibel (Pitopang, 2022). Peneliti juga lebih bebas melakukan penelitian dan menghindari bias atau distorsi data. Dengan demikian, hasil penelitian lebih relevan dan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan nasional. Selain alasan-alasan di atas, SMA Negeri 1 Kajen dipilih karena memiliki keunggulan-keunggulan yakni termasuk dalam tiga SMA terbaik di kabupaten Pekalongan dan menjadi SMA favorit bagi masyarakat kabupaten Pekalongan (Ferawaty, 2024). Keunggulan lainnya yakni berakreditasi A (Kemendikbudristek, 2025). Ibu Khuzaemah juga menuturkan bahwa SMA Negeri 1 Kajen memiliki reputasi dan prestasi yang baik serta kegiatan ekstrakurikuler yang aktif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII F 6 karena beberapa alasan, Pertama, kelas XII F 6 SMA Negeri 1 Kajen telah menggunakan kurikulum merdeka belajar, dimana implementasi model TSTS ini relevan dengan kurikulum yang menekankan pembelajaran aktif. Kedua, siswa kelas XII F 6 berada pada tahap akhir pendidikan SMA, dimana harus menyiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga keaktifan yakni keterampilan sosial dan kolaborasi sangat penting. Model TSTS ini membantu siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan menghormati pandangan orang lain. Selanjutnya, siswa kelas XII F 6 pun harus mempersiapkan diri untuk ujian akhir. Model TSTS ini membantu meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa di tengah tekanan akademik. Model TSTS juga dapat digunakan untuk mereview materi secara efektif, sehingga siswa lebih siap menghadapi ujian (Tarono, 2020:114).

Interes peneliti memilih model TSTS yakni karena peneliti memandang dalam model TSTS setiap anggota kelompok aktif dan memiliki tanggung jawab. Selain itu, melihat dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Muh. Ririn Assawal dan Supriadi Torro menyimpulkan bahwa penerapan model TSTS mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Assawal & Torro, 2024:79). Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Darmawan dan Nyoto Harjono menyimpulkan model pembelajaran TSTS lebih berhasil meningkatkan keaktifan siswa daripada model pembelajaran *Problem Based Learning* (Darmawan & Harjono, 2020:2392). Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Abna Hayati, Vevi Sunarti, dan Novra Artina menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model TSTS lebih berhasil meningkatkan keaktifan siswa daripada dengan model *Jigsaw* (Hidayati et al., 2023:93).

Berlandaskan paparan latar belakang tersebut, perihal demikianlah yang menjadi titik perhatian peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model *Two Stay Two Stray* sebagai Solusi Keaktifan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Siswa kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3. Siswa kurang bersemang<mark>at d</mark>alam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Kurangnya interaksi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penyimpangan dari pembahasan yang dimaksudkan, maka pembatasan masalah diperlukan guna memperjelas dan memfokuskan penelitian. Peneliti membatasi masalah penelitian pada implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII F 6 di SMA Negeri 1 Kajen kabupaten Pekalongan yang mencakup perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi, keaktifan siswa ketika menggunakan model *Two Stay Two Stray*, serta kelebihan dan kekurangannya. Selanjutnya peneliti membatasi penelitian pada kelas XII F 6, guru Pendidikan Agama Islam kelas XII, dan kepala SMA Negeri 1 Kajen kabupaten Pekalongan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan latar belakang, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yakni:

- 1. Bagaimana implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen?
- 2. Bagaimana keaktifan siswa ketika menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen?
- 3. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi model *Two Stay Two Stray* sebagai solusi keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen?

# 1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1. Untuk mendeskripsikan implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen.
- Untuk mendeskripsikan keaktifan siswa ketika menggunakan model *Two Stay* Two Stray dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA
   Negeri 1 Kajen.

 Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi model Two
 Stay Two Stray sebagai solusi keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama
 Islam kelas XII di SMA Negeri 1 Kajen.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat teoritis dan praktis, yakni:

## 1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan sebagai bahan rujukan untuk peneliti yang ingin mengkaji tentang implementasi model *Two Stay Two Stray* sebagai solusi keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA atau sederajat.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

# A. Bagi Guru

Dapat bermanfaat menjadi referensi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran aktif yang berkualitas untuk meningkatkan keaktifan siswa.

# B. Bagi Siswa

Dapat bermanfaat guna meningkatkan keaktifan dan pemahaman materi dalam mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya.

# C. Bagi SMA Negeri 1 Kajen

Dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan model pembelajaran guna meningkatkan kuaitas pendidikan sekolah.

# D. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang kelak dapat diterapkan sebagai pendidik, serta menguji kemampuan dalam menerapkan teori yang dipelajari.



## **BAB V**

## **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi model *Two Stay Two Stray* sebagai solusi keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII F 6 di SMA Negeri 1 Kajen kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII F 6 di SMA Negeri 1 Kajen dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan implementasi model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII F 6 di SMA Negeri 1 Kajen yaitu guru membuat modul ajar. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi yaitu guru melakukan penilainan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2. Keadaan keaktifan siswa ketika menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII F 6 di SMA Negeri

  1. Kajen yaitu siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan terdapat 34 dari 34 siswa berhasil menunjukkan indikator-indikator keaktifan belajar siswa, meliputi indikator *visual activities* (membaca), indikator oral activities (bertanya,

mengemukakan pendapat, diskusi, mempresentasikan hasil diskusi), indikator writing avtivities (mencatat), dan indikator mental activities (berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat kesimpulan). Kemudian terdapat 31 dari 34 siswa yang berhasil menunjukkan indikator listening activities (mendengarkan penjelasan guru) dan indikator emotional activities (menunjukkan minat dan bersemangat). Dengan demikian, implementasi model *Two Stay Two Stray* dapat menjadi salah satu solusi keaktifan dalam pembelajaran PAI kelas XII F 6 di SMA Negeri 1 Kajen.

3. Kelebihan implementasi model *Two Stay Two Stray* sebagai solusi keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII F 6 di SMA Negeri 1 Kajen yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, mengasah kemampuam sosial dan komunikasi siswa, serta membuat siswa lebih memahami materi. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang lama, ketidakmerataan partisispasi, dan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Untuk kepala sekolah agar berusaha meningkatkan pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana guna memperlancar proses pembelajaran.
- Untuk guru agar selalu meningkatkan kompetensinya dan lebih kreatif dalam mengembangkan potensi siswa serta lebih maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- 3. Untuk siswa agar selalu semangat dan aktif dalam menuntut ilmu serta giat belajar.
- 4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dihrapakan dapat menggali lebih dalam sehingga memperluas wawasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 141 Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1), 42–60.
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Daniati, E. Y. F. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 4*(1), 71-87. https://doi.org/10.54437/ilmuna.
- Aji, T. P. & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340–350.
- Akbar, A. F. (2024). Jenis-jenis Tujuan Pendidikan Agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 3*(3).
- Alfansyur, A. & Mariyani. (2020). Seni Mengelola data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247-264.
- Amin, N. F. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 1*(1), 65-76.
- Anwar & Sofiyan. (2018). Teoritik Tentang Berpikir Reflektif Siswa Dalam Pengajuan Masalah Matematis. *Jurnal Numeracy*, 5(1), 91-101.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1), 72–80.
- Arbiani, E. M. (2019). Implementasi Kebijakan Penataan dan Pemerataan Berdasarkan Beban Kerja Guru SMA Negeri di Tembilahan Kota

- Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 104-115.
- Aresty, A. D. & Suparno. (2023). Analisis Faktor-faktor Pendorong Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Seni Tari (Kajian Teoritis). *Ringkang*, *3*(3), 449-454.
- Ariawan, P. D., Sudiarta, I. W., & Sudita, I. K. (2019). Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 9(2), 69–76.
- Arnithasari, D. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tari Berpasangan Siswa SMA Negeri 1 Tellu Limpoe. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Arthawati, S. N. & Mevlanillah, S. A. R. (2023). Pengembangan Masyarakat melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 6703–6712.
- Assawal, M. R. & Torro, S. (2024). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Tipe Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3), 79–86.
- Astuti. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Upaya Meningktkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Man 2 Barru. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Awalia, D. P., Ayu, E. N., Indriyani, S., & Yusup, R. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Pecahan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif di Kelas II SDN 1 Cibatu. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(1), 386–393.
- Awanis, D. & Yusnaldi, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Mutiara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13*(3), 3453–3468.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 206–229.

- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Beajar Siswa*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48. https://doi.org/https://doi.org/10.52266/
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar". Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization, 2(2), 1–18.
- Darmawan, I. R., Mashudi, & Basri, M. (2023). Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Dayak Lebang di Desa Pengkadan Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(9), 2392–2399.
- Darmawan, W. & Harjono, N. (2020). Efektivitas Problem Based Learning dan Two Stay Two Stray dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 402–411.
- Doni, S. B., Masinambow, V. A. J., & Lapian, A. L. C. P. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Toraja di UNSRAT. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8), 13–24.
- Fachri, M. D., Putri, S. W., Dwiyanti, R. M., & Hidayat, W. (2023). Pengertian dan Sumber Ajaran Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 139–144.
- Fathurrohman. (2021). Strategi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 165–174.
- Ferawaty. (2024, 19 Agustus). 3 SMA Terbaik di Kabupaten Pekalongan Jateng. Diakses pada 15 Januari 2025, dari https://www.insibernews.com/nasional/102537062/3-sma-terbaik-di-kabupaten-pekalongan-jateng-juaranya-bukan-sman-1-kajen-tapi
- Gaffar, N., Jufri, & Anwar, M. (2024). Model *Two Stay Two Stray* dalam Peningkatan Penguasaan Bahasa Jerman. *Academic: Journal of Social and Educational Studies*, 2(2), 150-155.
- Harahap, B., Zulhimma, Napitulu, P., & Waldohuakbar, S. (2024). Penerapan Metode Two Stay-Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ski Kelas Vii Di Mtsn 1 Padangsidimpuan. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(2), 115–125.
- Hardiyanti, F., Medeawati, Komariah, S., Nadia, E., Sari, Latifah, A. (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD IT Permata

- Hati Palembang. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(8), 110–122.
- Harmita, D. & Aly, H. N. (2023). Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum. *Jurnal Multilingual*, *3*(1), 114-119.
- Hasanah, Z. & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
- Hayati, S., Mislinawati, & Ahadin. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 9(2), 284–296.
- Hayaturraiyan & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Jurnal: Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122.
- Hidayah, H. (2023). Pengerti<mark>an ,</mark> Su<mark>mber, Dan</mark> Da<mark>sar P</mark>endidikan Islam. *Jurnal AS-SAID*, 3(1), 21–33.
- Hidayat, R. (2022). Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Duta-duti pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Salafuddin Zuhri Purwokerto.
- Hidayati, A., Sunarti, V., & Arina, N. (2023). Analisis Komparasi Efektivitas Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Jigsaw Pada Mata Pelajaran Informatika di Sekolah Menengah. *Jurnal Family Education*, 3(2), 93–100.
- Iba, Z. & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Indarti, L. (2020). Manajemen Pembelajaran. Bogor: Guepedia.
- Indriati, W. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Statistika melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Microsoft Excel. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 157-163. https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.321
- Innayah, A., Mustofa, Z., &Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif dan Kendaraan Ringan) di MAN 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24–32.

- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1*(1), 47–58.
- Johari, I., Harianja, M., & Pujiastuti, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X MIPA 6 SMAN 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2, 348-388.
- Kagan, S. & Kagan, M. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.
- Kaharudin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium:* Jurnal Pendidikan, 9(1), 1–8.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (20220. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning dengan Pendekatan Stem pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71-77.
- Karimah, N., Rasmini, & Andiyaksa, R. (2022). Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12972-12977.
- Kemendikbudristek. (2025). Diakses pada 15 Januari 2025, dari https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20323398
- Khaatimah, H. & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Khayati, L. A. (2015). *Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan*. Diakses pada 10 Mei 2025, dari https://lulualfiyatulkhayatiblog.wordpress.com/sma-1-kajen/
- Kosamunjaya, Y. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX E SMPN 2 Rengasdengklok. *Jurnal PKn Progresif, 16* (1), 15-26.
- Magdalena, I., Septina, Y., Rahmayani, L. R., Nasrullah, A. A., Nokhriyana, A. D., & Pamungkas, S. W. (2022). Penerapan Taksonomi Bloom sebagai Alat Evaluasi di SDN Kapuk 15. ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar, 2(6), 532-539.

- Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmameli. (2025). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227-246.
- Mi'rojah, N. Y., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini. (2023). Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1): 29 33. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1107
- Miles, B. M., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Edition 3.* California: SAGE Publications.
- Monica, S. & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12-23.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-dasar & Aplikasinya*. Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Nabila. (2021). Tujuan Pe<mark>ndid</mark>ikan Islam. Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867-875.
- Nasir, M. A. (2022). Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru, 1*(3), 215-223.
- Nasrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nasution, Z. (2021). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. *BUNAYYA: Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara*, 2(2), 115–128.
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, Junaidi, Darmansyah, Demina. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 8(1), 150-158.
- Norsandi, D. & Sentosa, A. (2022). Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–129. https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444
- Noviana, W. & Handayani, I. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Pada Materi Aplikasi Turunan. *Jurnal Pendidikan*

- Dan Konseling (JPDK), 4(6), 13475–13484. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.14924
- Nugroho, M. H. & Sutirna. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMPN 2 Majalaya Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 5713-5719.
- Nurdiansyah, F. & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153–171.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 826–833. https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 117–128.
- Panggabean, A. J. (2024). Kreativitas dan Kritis dalam Pendidikan Seni di Sekolah dan Keluarga. *Jurnal: Visi Sosial Humaniora (VSH)*, *5*(1), 181–193.
- Pebriyanti, D. D. & Ardiansyah. (2022). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD Negeri 005 Teluk Pantaian Kecamatan Gaung Anak Serka. *Journal of Education and Culture*, 2(2), 78–88.
- Permana, D. Y. & Fadriati. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah. *Social Science Academic*, 1(2), 665–672.
- Pitopang, A. (2022, 1 Juni). Sekolah Negeri VS Sekolah Swasta, Tak Ada yang Hebat dalam Segala Hal. Diakses pada 15 Januari 2025, dari https://www.kompasiana.com/akbarisation/629238d5ce96e5090d2c9306/s ekolah-negeri-vs-sekolah-swasta-tak-ada-yang-hebat-dalam-semua-hal?page=all&page images=4
- Pohang, N. K., Faiqotussana, & Nurinda, P. (2022). Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surah Al-Anbiya' Ayat 107 & An-Nahl Ayat 97. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 2(1), 129-139.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1*(2), 202–224.
- Puspitaningsih. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar

- Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Ma'arif 1 Temon Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research*, 2(1), 149-158.
- Rahayu, A. P., Nisak, H. K., Samuji, Wahib, A., & Besari, A. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Kolaboratif di Era digital: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Magetan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4*(2), 368–379.
- Rahmat, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rahmawati, S. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 21*(1), 65–76.
- Ramadhani, A. P., Sari, I. P., Syahri, A., & Dinata, M. P. (2022). Analisis Pandangan Peserta Didik Tehadap Pola Interaksi Guru dalam Pembelajaran di MAS Amaliyah Sunggal. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 5*(1), 96–108.
- Ramdani, A. W. S. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2022)*, 606–613.
- Rani. (2017). Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Melihat Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 19 Palemban. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Riana, P. C. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Lesson Study. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 13(1), 26-37.
- Robikho, A., Ngazizah, N., & Muttaqin, H. P. S. (2024). Analisis Keaktifan Siswa Pada Model Pembelajaran Project-Based Learning Berbasis STEAM Kelas V. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series, 7(3). 127-134.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.

- Santoso, E., Hartanto, A. I., Ramadhan, D., Sulastri, D., Damayanti, D., Sopiyah, E., Wibawa, F. S., Herawati, H., Mahmudah, H., Kartono, Haeni, P. I. N., Ramdiani, R., Syifa, I., Utami, W. P., & Yuliani. (2023). *Pengantar Statistika Dasar*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Saputra, B. R. & Karsiwan. (2024). Analisis Perilaku Sosial Siswa Berlandaskan Perspektif Teori Bandura. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(3), 403-415.
- Sari, M. S. & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi, 21*(3), 308–316.
- Sari, R. K., Sunariyanto, & Putra, L. R. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Malang. *Jurnal Respon Publik*, 14(8), 70–77.
- Sari, S. Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*. 35–42.
- Sholikhudin, M. A. & Kholis, N. (2016). Komparasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 01 Rembang dan SMP Darut Tauhid Bangil. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(2), 359–378.
- Silvia, A., Rahmawati & Mukhid, A. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Lentera*, 22(2), 161–170.
- Siregar, H. D. & Hasibuan, Z. E. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2*(5), 125–136. https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520
- Sudiarsana, I. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 198–204.
- Suismanto & Latif, M. A. (2023). Studi Substansi Artikel dalam Jurnal Golden Age: Langkah Menuju Akreditasi SINTA Peringkat 2. *HEUTAGOGIA Jurnal Islamic of Education*, 3(1), 1–15.
- Sukirman & Martaningsih, S. R. (2022). *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jombang: Kun Fayakun.

- Sukma, M. A. D. & Cholik, M. (2020). Kajian Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif. *JPTM*, 10(1), 18–24.
- Susanto, A. N., Aji, A. S., Amelia, A., Khotimah, H., Pradityatama, M., & Kurina, F. (2024). Analisis Komparatif Persepsi Visual Anak Pada Berbagai Tahap Pendidikan. *Journal of Industrial Engineering and Innovation*, 1(2), 78-85.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1*(1), 53–61.
- Tarono. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa 4 Sman 15 Bandar Lampung. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 2(2), 111–122.
- Turmuzi, M. (2021). Konsep Pendidikan dan Islam Sebagai Alternatif dalam Memanusiakan Manusia. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam, 19(2), 261–282.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, 5(1), 18–27.
- Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1–28.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Widianto, F. & Nasution, M. A. (2022). Pengaruh Perilaku Konsumen dan Perubahan Pasar terhadap Tingkat Penjualan Wuling di PT Arista Jaya Lestari Cabang SM Raja Medan. *Journal Economic Management and Business*, 1(2), 169–175.
- Wijaya, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Tipe "Two Stay Two Stray" Pada Pembelajaran Sifat Bangun Datar Sd. Diakses pada 10 Februari 2025, dari https://www.kompasiana.com/dhaniwijaya7621/639af4fa43b73e33c76e9c d2/penerapan-model-pembelajaran-tipe-two-stay-to-stray-pada-

pembelajaran-sifat-bangun-datar-sd

- Windradi, A. Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Metode Two Stay Two Stray (Tsts) Pada Materi Jenis-Jenis Masalah Sosial. *Jurnal Penelitian Geografi*, 10(1), 13-25.
- Wolo, D., Priska, M., & Rena, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Dinamika Sains*, 1(1), 71–75.
- Zainal & Hamid, A. (2022). Zainal & Hamid, A. (2022). Perbedaan Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Discovery Learning (DL) terhadap Hasil Belajar IPS MTs Sunan Kalijaga Senduro Lumajang. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 67–75.
- Zalukhu, A. Z. N. & Butar, H. A. B. (2021). Islam dan Studi Agama. *Jurnal AT-TAZAKKI*, 5(2), 188–200.





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418 Website: perpustakaan.uingusdur.ac.id Email: perpustakaan@.uingusdur.ac.id

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evva Aini NIM : 2121188

Program Studi : Pendidikan Agama Islam E-mail address : evvaaini@mhs.uingusdur.ac.id

PEKALONGAN

No. Hp : 087779400521

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

□ Tugas Akhir □ Skripsi □ Tesis □ Desertasi □ Lain-lain (.............)

Yang berjudul: IMPLEMENTASI MODEL TWO STAY TWO STRAY SEBAGAI SOLUSI

KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2025

Evva Aini NIM. 2121188